

Pemakaian metoda capm : konsistensi beta historis 1997 pada kajian kondisis pasar di BEJ 1998

Iwan Arianto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=93780&lokasi=lokal>

Abstrak

Sebagian masyarakat sadar bahwa dana yang mereka miliki dari waktu ke waktu nilainya akan berkurang apabila tidak dimanfaatkan atau dibiarkan menganggur (time value of money).

Menentukan tingkat harapan atau expected return dari sebuah sekuritas dapat dilakukan dengan beberapa metoda, salah satu di antaranya yang cukup populer digunakan oleh praktisi keuangan khususnya pasar modal adalah dengan menggunakan CAPM. Metoda ini pada dasarnya memerlukan asumsi - asumsi yang sebenarnya sangat sulit dipenuhi oleh dunia nyata. Namun penggunaannya cukup dipercaya dan membantu dalam menentukan tingkat pengharapan pengembalian atau expected return dari suatu sekuritas.

Metoda ini memperhitungkan aspek resiko sistematis dan risk premium yang dimiliki oleh suatu sekuritas serta opportunity cost / suku bunga bebas resiko yang berlaku, di mana tingkat pengembalian yang diperoleh sesuai dengan tingkat resiko (diwalkikan oleh indeks tunggal beta).

Pada kondisi pasar modal dalam hal ini Bursa Efek Jakarta mempunyai karakter sekuensi tidak merata, hanya sedikit emiten yang mempunyai kapitalisasi besar menggerakkan fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).